

ABSTRAK

MASALAH-MASALAH YANG BANYAK DIALAMI OLEH MAYORITAS SISWA KELAS II SMU SANTO FRANSISKUS AEK TOLANG SIBOLGA TAHUN AJARAN 1998/1999 DAN IMPLIKASINYA PADA PROGRAM BIMBINGAN KLASIKAL

Gusmediana Daya, 1999.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yang dimaksudkan untuk mengungkap masalah-masalah yang banyak dialami oleh mayoritas siswa kelas II SMU Santo Fransiskus Aek Tolang Sibolga tahun ajaran 1998/1999 dan implikasinya pada program bimbingan klasikal.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II SMU Santo Fransiskus Aek Tolang Sibolga, dengan jumlah responden 129 orang, yang terdiri atas 77 siswa putra dan 52 siswa putri.

Instrumen penelitian berupa "Kuesioner Masalah Siswa SMU". Kuesioner ini merupakan hasil pemodifikasi dari "Kuesioner Kebutuhan Siswa" yang disusun oleh Sinurat (1997). Teknik pengolahan data yang digunakan adalah tabulasi data, perhitungan frekuensi, persentase dan penentuan peringkat.

Hasil penelitian : Masalah-masalah yang banyak dialami oleh mayoritas siswa kelas II SMU Santo Fransiskus Aek Tolang Sibolga adalah : tidak mampu mengungkapkan perasaannya secara lebih tepat dan jujur; merasa kurang percaya diri (sulit menghargai dan menyenangi dirinya sendiri); belum mampu mengatur penggunaan uang secara bijaksana dan bertanggung jawab; belum mengetahui cara-cara yang tepat untuk mengisi waktu luang; kurang berani mengungkapkan pendapat/pendirianya sendiri; sulit mengetahui kebiasaan yang mengganggu atau merugikan orang lain; kurang berani mengungkapkan kesulitan/keluhannya kepada guru; kurang memperoleh kesempatan untuk lebih sering berbicara dengan guru-guru; kurang mampu mengatur penggunaan waktunya sehari-hari; tidak menguasai cara-cara yang tepat/efektif dalam menghadapi ujian; tidak menguasai cara-cara belajar yang efektif; kurang menyadari sikap dan kebiasaan belajarnya yang kurang baik; sulit menentukan apa yang akan dilakukan setelah tamat misalnya akan melanjutkan studi ke mana.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyusun topik-topik bimbingan klasikal yang sesuai untuk siswa kelas II SMU Santo Fransiskus Aek Tolang Sibolga, yang sejalan dengan masalah-masalah yang banyak dialami oleh mayoritas siswa seperti yang terungkap dalam penelitian ini.

ABSTRACT

THE PROBLEMS FREQUENTLY FACED BY THE MAJORITY OF THE
SECOND YEAR STUDENTS OF THE SMU SANTO FRANSISKUS
AEK TOLANG SIBOLGA IN THE SCHOOL OF YEAR 1998 / 1999
AND THE IMPLICATION TO THE CLASSICAL GUIDANCE PROGRAM

Gusmediana Daya

1999

This study is descriptive in nature. Its purpose was to identify the problems frequently faced by the majority of the second year students of the SMU Santo Fransiskus Aek Tolang Sibolga, in the school of year 1998 / 1999 and the implication to the classical guidance program.

The subjects were all the second year students of the SMU Santo Fransiskus Aek Tolang Sibolga; the sum of the respondents were 129, consisting of 77 male and 52 female students.

The instrument used was a questionnaire. It was modified from the "SMU Students' needs questionnaire" constructed by Sinurat (1997). The techniques used to analyze the data were tabulation, frequency calculation, percentage and ranking

The findings show that the problems frequently faced by the majority of the second year students of the SMU Santo Fransiskus Aek Tolang Sibolga are : not able to express their feelings accurately and frankly; lacking in self confidence (difficult to appreciate and love themselves); disable to manage the usage of their money properly and responsibly; ignorant of the ways to spend their leisure time; not brave to express their opinions; not aware of their habits disturbing and annoying other people; not brave to disclose their problems to their teachers; not able to manage their daily times properly; not mastering the proper / effective ways to take an examination; not mastering the effective learning procedures; not aware of their negative learning attitudes and habits; difficult to decide what should be done after graduation, for example, whether they would continue their study or not.

Based on the results of the study, the researcher proposed classical quidance topics relevant to the second year students of the SMU Santo Fransiskus Aek Tolang Sibolga; the topics are consistent with the problems frequently faced by the majority of the students as identified in this study.